



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT INTELEJEN OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Iskandarsyah, S.IP, M.T, M.Sc

Jabatan : Plt. Direktur Intelijen Obat dan Makanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Rizkal, S.Sos.,M.M

Jabatan : Deputi Bidang Penindakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 December 2023

Pihak Pertama
Plt. Direktur Intelijen Obat dan Makanan



Nur Iskandarsyah, S.IP, M.T, M.Sc

Pihak Kedua
Deputi Bidang Penindakan



Rizkal, S.Sos.,M.M

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT INTELEJEN OBAT DAN MAKANAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Hasil intelijen Obat dan Makanan yang berkualitas	01 - Persentase rekomendasi intelijen Obat dan Makanan yang berkualitas	85 Persen
2.	02 - Kegiatan dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan yang Akurat	01 - Persentase laporan informasi yang sesuai standar	85 Persen
		02 - Persentase laporan intelijen yang sesuai standar	85 Persen
3.	03 - Terlaksananya Monitoring Intelijen Obat dan Makanan yang efektif	01 - Persentase laporan informasi dan laporan intelijen UPT yang sesuai prosedur	80 Persen
4.	04 - Tersedianya profil jaringan kejahatan Obat dan Makanan yang terpetakan	01 - Jumlah profil jaringan kejahatan Obat dan Makanan yang terpetakan	3 Jaringan
5.	05 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang optimal	01 - Indeks RB Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	89.35 Indeks
		02 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.74 Nilai
6.	06 - Terwujudnya SDM Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang bekerja optimal	01 - Indeks profesionalitas ASN Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	89.13 Indeks
7.	07 - Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	01 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang optimal	3 Indeks
8.	08 - Terkelolanya Keuangan di lingkup Direktorat Intelijen Obat dan Makanan secara Akuntabel	01 - Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	92 Efisien

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 7,371,062,000 (Tujuh Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Puluh Dua Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	895,880,000
2.	DR.4118 - Intelijen Obat dan Makanan	6,475,182,000

Jakarta, 15 December 2023

Pihak Pertama
Plt. Direktur Intelijen Obat dan Makanan


Nur Iskandarsyah, S.IP, M.T, M.Sc

Pihak Kedua
Deputi Bidang Penindakan


Rizkal, S.Sos.,M.M



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT INTELEJEN OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Hasil intelijen Obat dan Makanan yang berkualitas	01 - Persentase rekomendasi intelijen Obat dan Makanan yang berkualitas	0	50	70	70	70	75	80	80	80	85	85	85	2,041,060,000
2.	02 - Kegiatan dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan yang Akurat	01 - Persentase laporan informasi yang sesuai standar	50	50	50	60	60	60	73	73	73	85	85	85	1,277,350,000
		02 - Persentase laporan intelijen yang sesuai standar	0	50	70	70	70	75	75	75	80	80	85	85	769,551,000
3.	03 - Terlaksananya Monitoring Intelijen Obat dan Makanan yang efektif	01 - Persentase laporan informasi dan laporan intelijen UPT yang sesuai prosedur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	863,830,000
4.	04 - Tersedianya profil jaringan kejahatan Obat dan Makanan yang terpetakan	01 - Jumlah profil jaringan kejahatan Obat dan Makanan yang terpetakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1,052,080,000
5.	05 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan	01 - Indeks RB Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.35	256,612,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang optimal	02 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94.74	256,612,000
6.	06 - Terwujudnya SDM Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang bekerja optimal	01 - Indeks profesionalitas ASN Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.13	815,820,000
7.	07 - Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	01 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33,392,000
8.	08 - Terkelolanya Keuangan di lingkup Direktorat Intelijen Obat dan Makanan secara Akuntabel	01 - Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	90	91	92	4,755,000

Total 7,371,062,000

Jakarta, 15 December 2023

Plt. Direktur Intelijen Obat dan Makanan



Nur Iskandarsyah, S.IP, M.T, M.Sc